

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme guru Al-Qur'an dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di MIT Al-Ifadah Kaliwungu dan SDIT Darussalam Tulungagung meliputi; pembelajaran dengan menggunakan metode privat atau individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Melalui metode-metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut guru dapat memilih cara pembelajaran yang tepat untuk kelas Al-Qur'an, sehingga siswa dapat terkondisikan dengan baik dan pembelajaran berjalan dengan efektif.
2. Langkah-langkah dalam optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di MIT Al-Ifadah Kaliwungu dan SDIT Darussalam Tulungagung meliputi; pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi atau setoran, dan penutup. Setiap guru Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi selalu melakukan langkah-langkah tersebut dengan urutan tanpa ada yang ditinggalkan. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan baik dengan sebagaimana mestinya. Karena dengan proses yang baik, akan menghasilkan siswa yang berkualitas.

3. Hasil optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di MIT Al-Ifadah Kaliwungu dan SDIT Darussalam telah berdampak positif bagi siswa. Siswa mampu belajar Al-Qur'an metode ummi dengan baik dan lulus ujian dengan hasil yang baik.

B. Implikasi

1. Teoritik

Hasil penelitian ini akan memberikan tawaran baru konsep pengembangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di sekolah dasar dan upaya-upaya guru Al-Qur'an untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Al-Qur'an.

Salah satu temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui mekanisme-mekanisme guru Al-Qur'an metode ummi yang sudah terprogramkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, guru Al-Qur'an dapat mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik. Diantaranya siswa sudah terkondisikan ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Pada saat hafalan surat-surat pendek sudah sesuai dengan target ummi pusat, siswa sudah lancar dan tartil menghafalkan surat-surat pendek tanpa melihat buku. Ketika proses klasikal atau membaca peraga, siswa sudah kompak dalam membaca peraga sesuai yang diajarkan oleh guru Al-Qur'annya.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang telah terprogramkan di lembaga tersebut. Siswa tidak hanya mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an saja, tetapi anak bisa mengetahui bagaimana anak didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dari segi *fashohahnya*, *tartilnya*, *makhrojnya*, *shifatul hurufnya*, *tajwidnya*, dan *ghoribnya*. Melalui metode ummi ini siswa mampu menghafal hukum bacaan yang ada di dalam tajwid dan bagaimana cara membaca bacaan ghoribnya sesuai dengan standart yang telah ditentukan.

Temuan ini mendukung pendapat Human yang harus mendorong guru Al-Qur'an dalam menyimak belajar Al-Qur'an siswa agar lebih teliti dan perhatian. Guru Al-Qur'an harus mempunyai prinsip Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada, dan Tegas). Teliti dalam artian menyampaikan semua materi pelajaran. Waspada terhadap bacaan siswa yakni bisa mengkoordinasikan antara mata, telinga, lisan dan hati. Dan tegas terhadap kemampuan bacaan siswa.

2. Praktis

Dari hasil penelitian tentang optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di MIT Al-Ifadah Kaliwungu dan SDIT Darussalam Tulungagung ini, akan memberikan pengaruh positif kepada siswa dan guru. Utamanya kepada guru yang berlatar belakang umum dalam proses meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi tersebut.

Para guru Al-Qur'an dapat mengembangkan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi sesuai dengan kemampuannya dan kekreatifitasannya untuk mengantarkan anak didiknya menuju generasi Al-Qur'an yang tangguh, beriman, bertaqwa dan cinta dengan Al-Qur'an.

Penelitian ini juga akan dapat memberikan pengaruh positif bagi para orang tua dalam mendampingi putra-putrinya untuk mempelajari Al-Qur'an di rumah. Hal itu tak lain karena pendampingan proses belajar Al-Qur'an anak diperlukan sinergi dari keluarga dan sekolahannya. Sering kali justru pihak keluarga utamanya orang tua yang memberikan seorang anak tuntutan-tuntutan, mengharapkan anak menjadi seseorang yang orang tua kehendaki. Melalui penelitian ini diharapkan para orang tua selalu mendampingi anak dalam perkembangan belajar Al-Qur'annya sesuai dengan metode yang diajarkan di sekolah.

C. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan seyogyanya mendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih memperhatikan kegiatan dan proses pembelajarannya. Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Bagi guru atau pendidik diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan standart metode yang

telah ditentukan dengan berbagai kekreatifitasannya, agar pembelajaran Al-Qur'an menjadi menyenangkan. Serta harus memperdalam bacaan Al-Qur'an agar mampu mengajarkan ke siswa dengan baik. Karena berkat guru yang bacaannya baik mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.

3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang optimalisasi tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian.